

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. HOME INDUSTRI**

##### 1. Pengertian *Home Industry*

*Home Industri* atau biasa disebut *Industry* rumah tangga merupakan gabungan dari dua kata yaitu *Home* dan *industri*. Secara bahasa, *Home* berarti rumah, tempat tinggal, sedangkan *industri*, lebih spesifiknya industri, adalah usaha pribadi yang dilakukan di rumahan untuk menghasilkan barang baru. Selain itu dikenal dengan perusahaan yang kecil karena kegiatannya berpusat dirumah atau usaha rumah tangga karena dikelola oleh keluarga. Serta memiliki tujuan untuk mendapatkan laba sebagai cerminan dari pertumbuhan di hartanya. *Home Industry* adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah.<sup>9</sup>

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada dasarnya, UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi. Sebuah usaha bisa dikatakan sebagai UMKM bila memiliki keuntungan dari usahanya sebesar Rp. 300.000.000, dan

---

<sup>9</sup> Achmad Fawaid, *Home Industry Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat* (probolinggo:universitas nurul jadid,2020).1

memiliki aset atau kekayaan bersih minimal sebanyak Rp. 50.000.000. Sedangkan Usaha kecil adalah usaha yang memiliki pendapatan atau keuntungan dengan jumlah yang lebih kecil. Hasil keuntungan dari penjualan yang masuk kategori usaha kecil ini berkisar dari angka Rp. 300.000.000 sampai dengan Rp. 2.500.000.000. dan Usaha menengah adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang, lembaga, atau kelompok yang berpatokan dengan peraturan UU. Untuk dapat disebut sebagai usaha menengah, terdapat dua ciri-ciri. Pertama, usaha menengah memiliki keuntungan dari usahanya sebesar Rp. 2.500.000.000 sampai dengan Rp. 50.000.000.000 dalam satu tahun. Sementara kekayaan bersih yang dimiliki oleh usaha menengah adalah sebesar Rp. 500.000.000 dalam satu tahun.<sup>10</sup> Menurut BPS jumlah tenaga kerjanya di antaranya : Industri rumah tangga (*home industry*) tenaga kerjanya 5-9 orang, Industri kecil tenaga kerjanya terdiri dari 10-19 orang, Industri sedang atau menengah tenaga kerjanya berjumlah 20-99 orang, Industri besar tenaga kerjanya berjumlah antara 100 orang atau lebih.<sup>11</sup>

## 2. Jenis jenis *Home Industry*

Untuk mengetahui usaha yang berbeda harus dilihat dari beberapa perspektif. Pertama, pertemuan industri dilakukan oleh Departemen Perindustrian (DP). Bahwasanya, industri nasional Indonesia dikelompokkan menjadi 3 kelompok besar yaitu :

---

<sup>10</sup> Gramedia blog. Pengertian UMKM: Kriteria, Aturan, Peran dan Contoh diakses 14052024 dari <https://www.gramedia.com/literasi/umkm/>

<sup>11</sup> Tulus Tambunan, *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting*, (Jakarta : Salemba Empat, 2002), 71.

- a. Industri dasar yang meliputi kelompok industri mesin dan logam dan kelompok kimia dasar. Yang termasuk dalam industri mesin dan logam dasar ; industri mesin pertanian, elektronika, kereta api, pesawat terbang, kendaraan bermotor, besi baja, aluminium, tembaga dan sebagainya.
- b. Industri kecil yang meliputi industri pangan (makanan, minuman, tembakau), industri sandang dan kulit (tekstil, pakaian jadi, serta barang dari kulit), industri kimia dan bahan bangunan (industri kertas, percetakan, penerbitan, barang-barang karet, plastic, dan lain-lain)
- c. Industri hilir yaitu kelompok aneka industri yang meliputi antara lain industri yang mengolah hasil pertambangan, industri yang mengolah hasil sumber daya pertanian secara luas, dan lain-lain. Kelompok aneka industri ini mempunyai misi meningkatkan pertumbuhan ekonomi atau pemerataan, memperluas kesempatan kerja, tidak padat modal, dan teknologi yang digunakan adalah teknologi menengah atau teknologi maju.

Selain itu Menurut Harimurti, berbagai jenis usaha dalam *home industri* antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha Perdagangan
  - a) Agensi: Spesialis surat kabar dan majalah, sepatu, pakaian, dan sebagainya.
  - b) Pedagang : Minyak, kebutuhan sehari-hari, hasil alam, dan lain sebagainya.

- c) Produk/Impor : Barang-barang lingkungan dan global yang berbeda.
  - d) Area Santai : Mengumpulkan barang dagangan bekas, pedagang kaki lima, dan sebagainya.<sup>12</sup>
- 2) Bisnis Pedesaan
- a) Agri bisnis Pangan dan Peternakan: antara lain buah-buahan, benih, dan alat-alat pertanian
  - b) Penangkapan ikan di darat dan laut: Budidaya udang, pembuatan ikan asin dan berbagai hasil perikanan darat dan laut.
  - c) Hewan peliharaan dan organisasi lain yang berada dalam lingkup pengawasan Divisi Peternakan: susu sapi, telur ayam, dan produk peternakan lainnya diproduksi di sini.
- 3) Usaha *industry*
- a) Industri Logam/Majemuk : Ahli logam, spesialis kulit anak sapi, gerabah, fiberglass, marmer, dan lain sebagainya.
  - b) Makanan/Penyegaran: pembuat makanan konvensional, soda, masakan, barang lainnya.
  - c) Penambangan, Mineral, dan Usaha Kecil Lainnya: Spesialis permata, batu, dan sebagainya.
  - d) Konveksi : Pembuat barang-barang sandang, batik, ikat, dan lain sebagainya.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Riadi, Muchlisin (2019). *Home Industri (Fungsi, Manfaat, Jenis Usaha, Keunggulan dan Kelemahan)*. Diakses pada 12/23/2023, dari <https://www.kajianpustaka.com/2019/11/home-industri-fungsi-manfaat-jenis-keunggulan-dan-kelemahan.html>

4) Usaha jasa

- a) Penasihat : Sah, Pemberi Tugas, Dewan Spesialis, dan lain sebagainya.
- b) Penyelenggara: Penyelenggara khusus, penyelenggara kerangka, dan sebagainya.
- c) Studio: Bengkel mobil, elektronik, dan jam, antara lain
- d) Transportasi: Perjalanan, taksi, angkutan umum, dan sebagainya.
- e) Kafe: Restoran, kafe, kafetaria, dan sebagainya.

5) Bisnis Pembangunan

Bangunan, Jalan, Listrik, Jembatan, Perairan, dan usaha yang terkait dengan pembangunan.

3. Kelebihan dan kekurangan *home industry*

*Home industry* memiliki beberapa kekuatan potensial yang merupakan andalan yang menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang adalah :

- a. Pemilik usaha berpotensi menjadi manajer yang bekerja sendiri dengan gaya manajemennya sendiri.
- b. Perusahaan keluarga berpotensi membuka lapangan kerja bagi masyarakat.
- c. Risiko usaha menjadi tanggung jawab dan beban pemilik.

---

<sup>13</sup> Riadi, Muchlisin (2019). *Home Industri (Fungsi, Manfaat, Jenis Usaha, Keunggulan dan Kelemahan)*. Diakses pada 12/23/2023, dari <https://www.kajianpustaka.com/2019/11/home-industri-fungsi-manfaat-jenis-keunggulan-dan-kelemahan.html>

- d. Prosedur hukum yang sederhana, pajak relatif ringan karena dibebankan untuk pajak pribadi dan mudah dalam proses pendirian.
- e. Mudah dibubarkan jika setiap saat dikehendaki dan pemilik mengelola secara mandiri, waktu fleksibel, dan menerima seluruh laba.<sup>14</sup>

Selain keunggulan yang disebutkan di atas, *home industri* juga memiliki berbagai kendala yang menyebabkan kelemahan bagi pengelola suatu industri kecil diantaranya menyangkut faktor internal dari home industri itu sendiri serta beberapa faktor eksternal. beberapa kelemahan *home industri* adalah sebagai berikut:

- a. Umumnya pengelola merasa tidak memerlukan ataupun tidak pernah melakukan studi kelayakan, penelitian pasar, analisa perputaran uang tunai atau kas, serta berbagai penelitian ini yang diperlukan suatu aktivitas bisnis.
- b. Kekurangan informasi bisnis, hanya mengacu pada intuisi dan ambisi pengelola, lemah dalam promosi.
- c. Kurangnya petunjuk pelaksanaan teknis operasional kegiatan dan pengawasan mutu hasil kerja dan produk, serta sering tidak konsisten dengan ketentuan order/pesanan, yang mengakibatkan klaim atau produk yang ditolak.
- d. Kesulitan modal kerja atau tidak mengetahui secara tepat beberapa kebutuhan modal kerja, sebagai akibat tidak adanya perencanaan kas.
- e. Jumlah persediaan yang berlebihan, terutama barang yang salah (tidak laku).

---

<sup>14</sup>Stefani Ditamei, 2022 "Home Industri: Manfaat, Jenis Usaha, dan Keunggulannya" Diakses pada 27/12/2023 dari <https://finance.detik.com/solusiukm/d-6355258/home-industri-manfaat-jenis-usaha-dan-keunggulannya>.

- f. Bahaya dan kewajiban terhadap pihak luar ditanggung oleh sumber daya pemilik sendiri.
- g. Program penyusunan dan pengendalian tidak ada atau tidak pernah direncanakan.<sup>15</sup>

#### 4. Manfaat *home industry*

Keberadaan *home industry* dapat memberikan pengaruh dan membawa perubahan pada kondisi sosial ekonomi masyarakat, baik yang berskala besar, sedang, maupun kecil. Perubahan tersebut bersifat holistik bagi kehidupan. Adanya industri di suatu daerah mampu dalam meningkatkan volume perdagangan, peningkatan kegiatan pembangunan, peningkatan volume dan frekuensi lalu lintas uang dan barang-barang dari daerah tersebut, ataupun penambahan jumlah uang yang beredar. Manfaat dari *home industry* antara lain :

##### a. Menciptakan peluang usaha

Keberadaan *home industry* bisa membuka lapangan pekerjaan bagi individu dan masyarakat. Terbukanya peluang usaha inilah yang pada akhirnya bisa mengurangi jumlah pengangguran.

##### b. Membantu dalam meberdayakan ekonomi masyarakat pedesaan

Sebagian besar *home industry* berlokasi di daerah pedesaan, sehingga jika dikaitkan dengan kenyataan bahwa lahan pertanian yang semakin berkurang, maka *home industry* di pedesaan bisa menyerap tenaga kerja sehingga mampu memberikan daya atau memberdayakan masyarakat dalam bidang ekonomi di pedesaan.

---

<sup>15</sup> Muchlisin Riadi 2019 Home industry fungsi manfaat jenis usaha keunggulan dan kelemahan. Diakses pada 27/12/2023 dari <https://www.kajianpustaka.com/2019/11/home-industri-fungsi-manfaat-jenis-keunggulan-dan-kelemahan>. Menurut%20Tohar

c. Memperpendek kesenjangan sosial masyarakat

Dengan semakin banyaknya masyarakat yang bekerja dan mendapatkan penghasilan, maka kesenjangan sosial dalam masyarakat juga akan semakin kecil, karena masyarakat yang pada awalnya menganggur tidak perlu khawatir dipandang sebelah mata oleh mereka yang lebih berada.

d. Mengurangi tingkat kriminalitas

Keberadaan *home industri* yang padat karya juga bisa berperan dalam mengurangi angka kriminalitas, karena dengan bekerja masyarakat yang awalnya menganggur dan mungkin pernah berpikir untuk mendapatkan uang dengan cara yang salah, misalnya dengan cara mencuri, merampok, atau mencopet. hal itu bisa diminimalisasi.

e. Menghemat biaya yang dibutuhkan

Menjalankan usaha rumahan membutuhkan biaya awal dan biaya operasi yang lebih rendah. Pemilik usaha tidak perlu membayar sewa dan utilitas untuk lokasi usaha, sehingga dapat menghemat uang karena bekerja di rumah bisa menghemat misalnya uang bensin untuk bepergian lebih jauh ke tempat kerja.<sup>16</sup>

## 5. Faktor Produksi

Seperti disebutkan di atas, untuk menjalankan proses produksi, produsen membutuhkan dukungan beberapa faktor sebagai landasan aktivitas itu.

---

<sup>16</sup> Gurusain.com,2022. Pengertian Home Industri, Ciri, Manfaat, dan Contohnya. Di akses 14052024 dari <https://gurusains.com/home-industri/>

Dikutip dari modul Ekonomi (2019) yang ditulis oleh Wiwit Yuliani, faktor-faktor produksi terdiri dari faktor alam, tenaga, modal, dan keahlian.

Penjelasan tentang masing-masing dari 4 jenis faktor produksi itu sebagai berikut.

#### 1. Faktor Produksi Alam

Faktor produksi alam merupakan semua hal yang tersedia di alam sekitar yang dapat digunakan untuk aktivitas produksi. Karena memanfaatkan alam sekitar, faktor produksi ini dikenal sebagai faktor asli. Contoh faktor produksi alam adalah tanah, air, udara, barang tambang, pohon, dan sebagainya.

#### 2. Faktor Produksi Tenaga Kerja

Faktor produksi asli yang kedua adalah tenaga kerja yang bertugas sebagai pelaku untuk menjalankan kegiatan produksi. Secara umum, tenaga kerja terbagi menjadi tiga jenis berdasarkan kualitas tenaga kerjanya.

#### 3. Faktor Produksi Modal

Faktor produksi modal adalah sumber daya awal yang digunakan untuk memproduksi barang atau jasa, yang kemudian hasilnya bisa dinikmati oleh konsumen.

#### 4. Faktor Produksi Keahlian

Faktor produksi terakhir adalah faktor keahlian yang merupakan keterampilan seseorang untuk mengelola faktor-faktor produksi di atas secara efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan barang atau

jasa. Faktor produksi keahlian ini dapat berupa keahlian manajerial, keahlian teknologi, dan keahlian organisasi.<sup>17</sup>

## **B. KARYAWAN**

### **1. Pengertian karyawan**

Sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Bisnis, pasal 1 dan 2 yang dimaksud dengan Pekerja adalah setiap orang yang dapat menyelesaikan pekerjaan untuk menyerahkan administrasi atau produk untuk memenuhi kebutuhan sendiri atau untuk kebutuhan daerah setempat. Sedangkan Buruh atau pekerja ialah setiap individu yang melakukan pekerjaan disertai dengan penerimaan imbalan atau gaji dalam bentuk lain.<sup>18</sup> Karyawan adalah seseorang yang bekerja untuk suatu perusahaan atau organisasi dengan status sebagai pegawai tetap atau kontrak. Mereka biasanya mendapatkan gaji atau upah sebagai imbalan atas pekerjaan yang mereka lakukan. Karyawan dapat bekerja di berbagai bidang dan tingkatan, mulai dari karyawan produksi hingga karyawan manajemen. Dalam dunia kerja, peran karyawan sangat penting untuk menjalankan berbagai macam kegiatan dan mencapai tujuan perusahaan.<sup>19</sup> Menurut Hasibuan karyawan merupakan setiap penduduk yang mampu bekerja sesuai dengan kemampuannya baik pikiran maupun fisik untuk sebuah perusahaan dengan tujuan memperoleh imbalan jasa sesuai dengan kontrak perjanjian.

---

<sup>17</sup>Tirto.id. Jenis-jenis Faktor Produksi dan Contohnya dalam Kegiatan Ekonomi diakses 01072024 dari <https://tirto.id/jenis-jenis-faktor-produksi-dan-contohnya-dalam-kegiatan-ekonomi-gjDe>

<sup>18</sup> Pasal 1 dan 2 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang *Ketenagakerjaan*

<sup>19</sup> Geograf.id. Pengertian Karyawan: Definisi dan Penjelasan Lengkap Menurut Ahli diakses 10072024 dari <https://geograf.id/jelaskan/pengertian-karyawan/>

Kewajiban yang juga harus dipenuhi oleh perusahaan kepada karyawannya. Pemberian kewajiban inipun tercantum dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003.

Berikut beberapa kewajiban perusahaan kepada setiap karyawannya:

a. Bergabung dengan serikat pekerja

Peraturan tersebut menyatakan bahwa setiap karyawan berhak untuk bergabung atau membentuk serikat pekerja. Setiap karyawan diperbolehkan mengembangkan potensi kerjanya sesuai dengan minat dan bakatnya.

b. Jaminan sosial dan keselamatan kerja

Karyawan juga berhak atas jaminan sosial, termasuk kecelakaan kerja, kematian, hari tua dan perawatan kesehatan. Saat ini pelaksanaan hak pegawai di bidang jaminan sosial dan sedang berlangsung dalam bentuk BPJS. Untuk menggunakan hak ini, sebagai pemilik usaha atau pemberi kerja, Anda harus mendaftarkan setiap pegawai sebagai anggota BPJS.

c. Kewajiban Memberikan Jaminan Kesehatan

Seperti disebutkan sebelumnya bahwa, karyawan berhak untuk mendapatkan kesejahteraan. Maka dari itu, kewajiban perusahaan kepada karyawan adalah dengan memberikan jaminan kesehatan

d. Hak dasar untuk memperoleh upah yang layak.

Upah layak merupakan penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar karyawan dan keluarganya. Ini berarti bahwa pekerja mendapat uang yang cukup untuk membayar makanan,

perumahan, pakaian dan layanan yang sangat diperlukan lainnya seperti transportasi, kesehatan, dan pendidikan anak-anak.<sup>20</sup>

### C. KESEJAHTERAAN

#### 1. Pengertian kesejahteraan

Istilah bantuan pemerintah sudah menjadi hal yang lumrah, baik dalam perbincangan mendunia maupun publik. Berbicara mengenai pemeriksaan tingkat bantuan pemerintah, tentunya kita harus memikirkan terlebih dahulupentingnya keberhasilan. Bantuan pemerintah mencakup keamanan, kesejahteraan, dan pertumbuhan. Yang dimaksud dengan berkembang menurut W.J.S Poerwadarminta adalah keadaan yang terlindungi, aman dan sejahtera. Dalam arti lain, jika persyaratan keamanan, kesejahteraan dan kesuksesan dapat dipenuhi, maka kemajuan akan tercapai. kesejahteraan karyawan adalah suatu imbalan di luar gaji atau upah yang diterima secara tidak langsung oleh karyawan dan diberikan kepada karyawan bukan karena kinerja karyawan tersebut tetapi berdasarkan keanggotaan karyawan tersebut dalam suatu organisasi dan perusahaan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan karyawan di luar gaji atau upah. Pemberian kesejahteraan pada karyawan yang baik akan menimbulkan efektivitas dan komitmen karyawan tersebut pada organisasi akan meningkat.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Shirley, Candrawardhani. (2022). *Daftar Hak dan Kewajiban Perusahaan Kepada Karyawan*. Diakses pada 12/23/2023, dari <https://www.kitalulus.com/bisnis/hak-dan-kewajiban-perusahaan-kepada-karyawan>

<sup>21</sup> Rahardiansyah, Pramadhani, "Studi Kesejahteraan Karyawan Yang Menerapkan Flexible Working Arrangement Di Perusahaan Ecommerce Jakarta Selatan" Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim, 2023, hal 8

Tujuan pemberian kesejahteraan antara lain sebagai berikut :

- a. Untuk meningkatkan kesetiaan dan keterikatan karyawan-karyawan kepada perusahaan.
- b. Memberikan ketenangan dan pemenuhan kebutuhan bagi karyawan beserta keluarganya.
- c. Memotivasi gairah kerja, disiplin, dan produktivitas kerja karyawan.
- d. Menurunkan tingkat absensi
- e. Menciptakan lingkungan dan suasana kerja yang baik serta nyaman.